

**ANALISIS WACANA KEKUASAAN DALAM FILM DOKUMENTER**

***“DIRTY VOTE”* KARYA DANDHY DWI LAKSONO**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**LONGGA YESTRIDA L. SIHOMBING**

**21043010091**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK**

**UPN VETERAN JAWA TIMUR**

**SURABAYA**

**2026**

**ANALISIS WACANA KEKUASAAN DALAM FILM DOKUMENTER  
“DIRTY VOTE” KARYA DANDHY DWI LAKSONO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



**Oleh :**

**LONGGA YESTRIDA L. SIHOMBING**

**21043010091**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Wacana Kekuasaan Dalam Film Dokumenter *Dirty Vote* Karya Dandhy Dwi  
Laksono

Disusun oleh:

Longga Yestrída L. Sihombing  
NPM. 21043010091

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

### DOSEN PEMBIMBING

  
Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., Ph.D  
NPT. 382070602161

Mengetahui  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

  
Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS WACANA KEKUASAAN DALAM FILM DOKUMENTER DIRTY VOTE  
KARYA DANDHI DWI LAKSONO**

Oleh :

Longga Yestrida L Sihombing

21043010091

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan  
Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 15 Juni 2026

Menyetujui,

**PEMBIMBING**

**TIM PENGUJI,**

Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., Ph.D

NPT. 382070602161

Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., Ph.D

NPT. 382070602161

Dian Hutani R., S.I.Kom., M.Med.Kom

NIP. 19940920202406200

Sigit Andrianto, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199402052024061001

Mengetahui

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK**

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Longga Yestrida L. Sihombing  
NPM : 21043010091  
Program : Sarjana (S1)  
Program Studi : Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Longga Yestrida L. Sihombing

NPM. 21043010091

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat, berkat dan penyertaanNya sehingga peneliti dapat menjalankan studi S1 Ilmu Komunikasi di UPN Veteran Jawa Timur serta dapat mengerjakan proposal skripsi yang berjudul **“Analisis Wacana Kekuasaan Dalam Film Dokumenter *Dirty Vote* Karya Dandhy Dwi Laksono”**.

Selama penyusunan laporan penelitian dalam proposal skripsi, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Aulia Rahmawati, S.Sos. M.Si, Ph.D selaku dosen pembimbing yang sudah membantu penulis selama penyusunan proposal skripsi ini, selanjutnya rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan pada:

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan, penghiburan dan hikmat sejati yang memampukan peneliti untuk tetap bertahan di tengah segala tantangan dan proses.
2. Bapak Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi, S.Sos, M.Med.Kom selaku

Kaprodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

4. Bapak Ahmad Zamzamy, S.Sos, M.Med. Kom selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan serta bimbingan pada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa selama masa perkuliahan.
6. Bapak Jeriko dan Ibu Kino Lina *also my trio brothers* yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, dan perhatian yang akan selalu menjadi kekuatan utama peneliti.
7. Keluarga UK3 yang telah menjadi rumah pertumbuhan rohani saya selama di kampus. Terimakasih atas kebersamaan, doa dan semangat dalam pelayanan maupun kehidupan perkuliahan
8. Keluarga besar GBI House of Grace yang bukan hanya menjadi rekan pelayanan tetapi juga keluarga dan sahabat yang selalu menguatkan lewat doa, tawa dan dukungan yang tulus. Kehadiran kalian menjadi bagian penting yang menopang secara rohani juga emosional dalam masa-masa sulit mengerjakan skripsi.

9. Sahabatku dan Adek adek Rohaniku semuanya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang sudah setia mendukung dan mendoakan selalu.
10. Maria, Anin, Kartika, Rada selaku teman dekat aka geng dungdung di perkuliahan yang telah memberikan semangat, arahan, dan membantu peneliti selama masa perkuliahan serta seluruh teman-teman Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kata atau kalimat yang kurang berkenan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan baru bagi semua pihak.

SURABAYA

Longga Yestrida L. Sihombing

## ABSTRAK

Film dokumenter *Dirty Vote* karya Dandhi Dwi Laksono merupakan media kritis yang menyoroti dugaan penyalahgunaan kekuasaan dan kecurangan menjelang Pemilihan Umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana kekuasaan dikonstruksi dalam film tersebut serta mengungkap bentuk isu-isu kekuasaan yang ditampilkan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough, yang mencakup tiga dimensi: analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan terhadap narasi verbal, elemen visual, data grafis, serta penjelasan tiga pakar hukum tata negara di dalam film.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi teks, wacana kekuasaan dikonstruksi melalui penggunaan istilah hukum yang tegas, retorika kritis, serta penggabungan grafik dan data visual untuk memperjelas adanya kecurangan dalam pemilu. Pada dimensi praktik diskursif, film ini dibuat secara independen dan disebarkan secara publik melalui platform digital agar mudah diakses dan didiskusikan oleh masyarakat luas. Sementara pada dimensi praktik sosial, ditemukan beberapa bentuk isu kekuasaan, seperti politisasi regulasi, penyalahgunaan Bantuan Sosial (Bansos), ketidaknetralan pejabat publik, serta pemanfaatan celah hukum untuk membangun dinasti politik. Secara keseluruhan, film ini memperlihatkan bagaimana instrumen kekuasaan dimanfaatkan secara terstruktur demi mempertahankan kepentingan politik kelompok tertentu.

**Kata Kunci :** Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Wacana Kekuasaan, Film Dokumenter, *Dirty Vote*, Kecurangan Pemilu

## ABSTRACT

The documentary film *Dirty Vote* by Dandhy Dwi Laksono is a critical media work that highlights alleged abuse of power and fraud leading up to the General Election. This study aims to investigate how power discourse is constructed within the film and to reveal the various forms of power issues presented. The research employs a qualitative method with Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA) approach, encompassing three dimensions: textual analysis, discursive practice, and social practice. Data were collected through observations of verbal narratives, visual elements, graphic data, and explanations provided by three constitutional law experts featured in the film.

The findings indicate that in the textual dimension, power discourse is constructed through firm legal terminology, critical rhetoric, and the integration of graphics and visual data to clarify the existence of election fraud. In the discursive practice dimension, the film was independently produced and publicly distributed via digital platforms to facilitate widespread access and public discussion. Meanwhile, the social practice dimension reveals several power issues, including the politicization of regulations, the misuse of Social Assistance (*Bansos*), the lack of neutrality among public officials, and the exploitation of legal loopholes to establish political dynasties. Ultimately, the film demonstrates how instruments of power are structurally manipulated to maintain the political interests of specific groups.

**Keywords:** Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Power Discourse, Documentary Film, *Dirty Vote*, Election Fraud.

## DAFTAR ISI

|                                                                  |             |
|------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ANALISIS WACANA KEKUASAAN DALAM FILM DOKUMENTER</b>           |             |
| <b><i>“DIRTY VOTE” KARYA DANDHY DWI LAKSONO .....</i></b>        | <b>1</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>                                   | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                   | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>                            | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                      | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                              | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                             | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                          | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                        | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                        | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                   | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang.....</b>                                   | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>                                  | <b>8</b>    |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>                               | <b>9</b>    |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>                              | <b>9</b>    |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                                     | 9           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                                      | 9           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                             | <b>10</b>   |
| <b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>                            | <b>10</b>   |
| <b>2.2 Landasan Teori .....</b>                                  | <b>25</b>   |
| 2.2.1 Analisis Wacana Kritis Dalam Media .....                   | 25          |
| 2.2.2 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....              | 28          |
| 2.2.3 Film Dokumenter Sebagai Media Kritik .....                 | 32          |
| 2.2.4 Kekuasaan .....                                            | 37          |
| <b>2.3 Kerangka Berpikir .....</b>                               | <b>39</b>   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                            | <b>42</b>   |
| <b>3.1 Pendekatan Penelitian .....</b>                           | <b>42</b>   |
| <b>3.2 Defenisi Konseptual .....</b>                             | <b>44</b>   |
| 3.2.1 Analisis Wacana Kritis (Critical Discourse Analysis) ..... | 44          |

|                                                                                |            |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.2.2 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....                            | 44         |
| 3.2.3 Film Dokumenter .....                                                    | 46         |
| 3.2.4 Kekuasaan .....                                                          | 47         |
| <b>3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....</b>                                   | <b>48</b>  |
| <b>3.4 Korpus Penelitian.....</b>                                              | <b>49</b>  |
| <b>3.5 Sumber Data.....</b>                                                    | <b>52</b>  |
| <b>3.6 Teknik Pengumpulan Data .....</b>                                       | <b>52</b>  |
| <b>3.7 Analisis Data.....</b>                                                  | <b>54</b>  |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                       | <b>56</b>  |
| <b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>                                | <b>56</b>  |
| 4.1.1 Sinopsis Film.....                                                       | 56         |
| 4.1.2 Latar Belakang Pembuatan Film .....                                      | 58         |
| 4.1.3 Konsep Kekuasaan Dalam Film .....                                        | 59         |
| <b>4.2 Hasil dan Pembahasan.....</b>                                           | <b>62</b>  |
| 4.2.1 Analisis Dimensi Teks ( <i>Textual Analysis</i> ) .....                  | 62         |
| 4.2.1.1 Kekuasaan Melalui Bahasa .....                                         | 63         |
| 4.2.1.2 Elemen Visual dan Naratif.....                                         | 76         |
| 4.2.2 Analisis Dimensi Praktik Diskursif ( <i>Discursive Practices</i> ) ..... | 80         |
| 4.2.2.1 Produksi Wacana.....                                                   | 82         |
| 4.2.2.2 Distribusi dan Konsumsi Pesan.....                                     | 83         |
| 4.2.3 Analisis Dimensi Praktik Sosial .....                                    | 94         |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>                                                  | <b>106</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan .....</b>                                                    | <b>106</b> |
| <b>5.2 Saran .....</b>                                                         | <b>109</b> |
| 5.2.1 Saran Akademis.....                                                      | 109        |
| 5.2.2 Saran Praktis.....                                                       | 110        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                     | <b>111</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                                                      | <b>114</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                      | 19 |
| Tabel 3.1 Korpus Penelitian.....                         | 50 |
| Tabel 4.1 Inti Analisis Dimensi Teks .....               | 64 |
| Tabel 4.2 Praktik Wacana Film Dirty Vote, korpus 1 ..... | 64 |
| Tabel 4.3 Dimensi Teks Korpus 1 .....                    | 66 |
| Tabel 4.4 Praktik Wacana Film Dirty Vote, korpus 2 ..... | 67 |
| Tabel 4.5 Dimensi Teks Korpus 2 .....                    | 68 |
| Tabel 4.6 Praktik Wacana Film Dirty Vote, korpus 3 ..... | 69 |
| Tabel 4.7 Dimensi Teks Korpus 3 .....                    | 72 |
| Tabel 4.8 Praktik Wacana Film Dirty Vote, korpus 4 ..... | 73 |
| Tabel 4.9 Dimensi Teks Korpus 4 .....                    | 75 |
| Tabel 4.10 Praktik Wacana Korpus 5 .....                 | 77 |
| Tabel 4.11 Dimensi Teks Korpus 2 .....                   | 81 |
| Tabel 4.12 Konsumsi Teks .....                           | 86 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1.1 Poster Film Dokumenter Dirty Vote 2024.....                                                                                                                     | 4   |
| Gambar 1.2 Screenshoot grafik anggaran bantuan sosial di Indonesia tahun 2014-2024 yang ditampilkan dalam film dokumenter Dirty Vote.....                                  | 5   |
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....                                                                                                                               | 41  |
| Gambar 4.1 Penutur Feri Amsari dengan Latar Belakang Gedung Bawaslu RI dalam Film Dokumenter Dirty Vote (Sumber: screenshoot potongan adegan official yt Dirty Vote) ..... | 78  |
| Gambar 4.2 Penutur Bivitri Susanti dengan Latar Belakang Gedung Mahkamah Konstitusi (MK) dalam Film Dokumenter Dirty Vote (Sumber: akun yt official Dirty Vote).....       | 79  |
| Gambar 4.3 Foto Tangkapan Layar Film Dirty Vote pada Chanel Youtube Dirty Vote.....                                                                                        | 95  |
| Gambar 4.4 Pemaparan pola intervensi hukum dan lini masa putusan MK oleh Bivitri Susanti .....                                                                             | 98  |
| Gambar 4.5 Visualisasi Instrumen Politisasi Bantuan Sosial di Tingkat Desa .....                                                                                           | 99  |
| Gambar 4.6 Pemaparan Bukti Ketidaknetralan Pejabat (PJ) Bupati oleh Feri Amsari sebagai Indikator Kemunduran Demokrasi Lokal .....                                         | 102 |